



Pengaruh Murrotal Surah Ar Rahman Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate

Triany Laila Pelu^{1✉}, Siska Nawang Ayunda Maqfiro²

¹Poltekkes Kemenkes Ternate, Indonesia

E-mail / HP : trianypelu70@gmail.com/ 081394660892

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: Agustus 2024 Disetujui: Mei 2025 Dipublikasi: Nov 2025 Keyword: Nyeri Persalinan, Murrotal DOI: 10.32763/cynhfb29	Latar Belakang: Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Persalinan normal adalah suatu proses di mana janin cukup bulan, dengan presentasi belakang kepala, masuk melalui jalan lahir sesuai dengan kurva partograf normal dan lahir secara spontan. Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Surat Ar Rahman memberi detail ekstensif atas berkah serta pahala Allah SWT. Salah satu tema yang kemudian paling jelas dalam Surah Ar Rahman Ditetapkan dalam pernyataan yang terjadi secara berulang, "Maka nikmat Tuhanmu yang mana yang kemudian akan kamu dustakan?". Sepanjang surat ini, Allah juga mencantumkan berkah demi berkah serta tanda demi tanda, menyebutkan berbagai cara yang melaluinya rahmat-Nya terwujud atas umat manusia. Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh murrotal surah Ar Rahman terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana rancangan penelitian Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian <i>quasi eksperiment</i> dengan <i>One Grup Pre test and Post test with desain</i>. Populasinya adalah ibu inpartu kala I Fase Aktif di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate, sampel sebanyak 30 responden dengan teknik <i>quota sampling</i>. Instrument pengumpulan data adalah lembar observasi. Hasil: Analisis bivariat menggunakan uji uji Wilcoxon didapatkan nilai Sig=0,001 (Sig<0,05) menunjukkan ada pengaruh murrotal surah Ar Rahman terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif
The Effect of Murrotal Surah Ar Rahman on Reducing the Pain Scale of the First Stage of Labor in the Active Phase at the PMB in the Working Area of the Kalumata Health Center, Ternate City	

ABSTRACT

Background: Childbirth is a process of expelling the products of conception (fetus and placenta) that can live from inside the uterus through the vagina to the outside world. Normal delivery is a process in which a full-term fetus, in posterior cephalic presentation, passes through the birth canal according to the normal partograph curve and is born spontaneously. The progress of labor during the first stage of the active phase is the most tiring, tough time and most mothers begin to feel pain or pain, in this phase most mothers feel severe pain because uterine activity begins to be more active. Surah Ar Rahman provides extensive detail on the blessings and rewards of Allah SWT. One of the later themes most evident in Surah Ar Rahman is set forth in the recurring statement, "Then which of the favors of your Lord will you then deny?" Throughout this Surah, Allah also lists blessing after blessing and sign after sign, enumerating the various ways in which His mercy is manifested upon mankind. **Research Objectives:** To determine the effect of the murrotal surah Ar Rahman on decreasing the scale of labor pain in the first active phase of the PMB in the working area of the Kalumata Health Center, Ternate City. **Research Method:** This research is quantitative research, where the research design uses a quasi-experimental research design with One Group Pre test and Post test with design. The population was in-partum mothers during the first active phase in the PMB working area of the Kalumata Health Center, Ternate City, a sample of 30 respondents using a quota sampling technique. The data collection instrument is an observation sheet. The results of bivariate analysis using the Wilcoxon test showed a value of Sig=0.001 (Sig<0.05)



Jurnal Kesehatan

Published by UPPM Poltekkes Kemenkes Ternate
p-ISSN 1907-6401 e-ISSN 2597-7520



indicating that there was an effect of murrotal surah Ar Rahman on reducing the scale of labor pain in the first stage of the active phase.

✉ Alamat korespondensi:

Poltekkes Kemenkes Ternate, Ternate - *West Maluku Utara* , Indonesia

Email: trianypelu70@gmail.com

Pendahuluan

Intrapartal/persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Persalinan normal adalah suatu proses di mana janin cukup bulan, dengan presentasi belakang kepala, masuk melalui jalan lahir sesuai dengan kurva partograf normal dan lahir secara spontan (Mappaware et al., 2020). Peningkatan pelayanan dalam persalinan dapat dilakukan dengan berbagai cara yang seluruhnya bertumpu pada asuhan sayang ibu dan bayi. Salah satu upaya meningkatkan pelayanan persalinan yaitu menjadikan momen persalinan ibu sebagai momen yang menyenangkan dan terhindar dari rasa traumatis terutama diakibatkan oleh rasa nyeri yang tidak dapat diatasi selama proses persalinan berlangsung. Hal ini sejalan dengan PERMENKES No. 97 Tahun 2014 mengenai pelayanan Kesehatan masa melahirkan dalam pasal 14 salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan sayang bayi (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual, 2015). Nyeri yang terjadi pada proses persalinan membuat ibu hamil cenderung lebih memilih untuk menghindari proses persalinan spontan dengan melakukan seksio sesarea atau seksio sesarea on request sebagai upaya untuk tidak merasakan sensasi nyeri yang diakibatkan oleh proses persalinan spontan tersebut. Meningkatnya angka seksio sesarea di seluruh penjuru dunia sebagian besar disebabkan oleh karena adanya permintaan ibu hamil dengan alasan takut akan nyeri persalinan ini. Namun disisi lain, prosedur operasi seksio sesarea sendiri merupakan suatu prosedur intervensi obstetric yang memiliki risiko cukup besar. Penurunan keberhasilan persalinan normal terjadi oleh karena ketakutan ibu hamil akan nyeri persalinan tersebut atau ketidakmampuan ibu hamil untuk menahan dan menerima nyeri persalinan saat persalinan yang dilaluinya (YUNIKA et al., 2022). Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya (Indah, 2019). Murottal adalah seni membaca Al Qur'an yang memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al Qur'an. Mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur'an akan terasa lebih indah dan menyentuh apabila dilagukan dengan irama yang indah, sehingga dengan memberikan terapi murottal Al Qur'an pada ibu bersalin, dapat membantu ibu dalam mengurangi nyeri persalinan (Indah & Inggit, 2022). Surat Ar Rahman memberi detail ekstensif atas berkah serta pahala Allah SWT. Salah satu tema yang kemudian paling jelas dalam Surah Ar Rahman Ditetapkan dalam pernyataan yang terjadi secara berulang, "Maka nikmat Tuhanmu yang mana yang kemudian akan kamu dustakan?". Sepanjang surat ini, Allah juga mencantumkan berkah demi berkah serta tanda demi tanda, menyebutkan berbagai cara yang melaluinya rahmat-Nya terwujud atas umat manusia.

Dalam surah Ar Rahman, Allah berbicara mengenai cara-Nya dalam menciptakan alam, gambaran hari penghakiman, pengalaman yang kemudian menunggu orang-orang penghuni surga serta pengalaman orang-orang penghuni neraka. Di antara semua tanda-tanda ini, Allah kemudian menantang umat manusia dan jin untuk mengingkari nikmat yang telah ia berikan. Faktanya adalah apabila seorang muslim menolak untuk percaya bahwa berkah ini berasal dari Allah, mereka juga tidak dapat mengubah kenyataan ini. Oleh sebab itu, dalam surat ini mengajarkan seorang muslim untuk selalu berdoa kepada Allah SWT dan selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Murottal Surah Ar Rahman Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Wilayah Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024"

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana rancangan penelitian menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment* dengan *One Grup Pre test and Post test with desain*.

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi karakteristik ibu bersalin

Tabel 1. Identifikasi karakteristik ibu bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024

Karakteristik	N (%)
Umur ibu bersalin	
Tidak beresiko (20-35 tahun)	18 (60%)
Beresiko (<20 tahun dan >35 tahun)	12 (40%)
Pendidikan ibu bersalin	
Pendidikan Dasar	7 (23,3%)
Pendidikan Menengah	15 (50,0%)
Pendidikan Tinggi	8 (26,7%)
Pekerjaan ibu bersalin	
Tidak bekerja	8 (26,7%)
Swasta	10 (33,3%)
PNS	12 (40,0%)
Paritas ibu bersalin	
Primipara	12 (40,0%)
Multipara	18 (60,0%)
Total	30 (100)

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (60%) dalam kategori umur tidak beresiko (20-35 tahun), sebagian dari responden (50%) berpendidikan menengah yaitu setingkat SMA/SMK/MA, hampir sebagian dari responden (40%) sebagai pegawai negeri sipil, sebagian besar responden (60%) dalam kategori multipara.

Identifikasi skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum pemberian murottal surah Ar Rahman di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024

Tabel 2. Distribusi frekuensi skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum pemberian murottal surah Ar Rahman di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024

Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
Nyeri Sedang	12	40
Nyeri Berat	18	60
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (60%) mengalami nyeri berat.

Identifikasi skala nyeri persalinan kala I fase aktif sesudah pemberian murottal surah Ar Rahman di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024

Tabel 3. Distribusi frekuensi skala nyeri persalinan kala I fase aktif sesudah pemberian murottal surah Ar Rahman di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024

Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
Nyeri Ringan	6	20
Nyeri Sedang	20	66,7
Nyeri Berat	4	13,3
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (66,7%) mengalami nyeri sedang.

Analisis pengaruh murrotal surah Ar Rahman terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate.

Tabel 4. Tabulasi Silang pengaruh murrotal surah Ar Rahman terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate

Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi						Total	
	Nyeri Ringan		Nyeri Sedang		Nyeri Berat			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Nyeri Sedang	6	50	6	50	0	0	12	100
Nyeri Berat	0	0	14	77,8	4	22,2	18	100
Jumlah	6	20	20	66,7	4	13,3	30	100

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel di atas menunjukkan 12 responden sebelum pemberian intervensi mengalami nyeri sedang, setelah pemberian intervensi mengalami nyeri ringan 6 responden (50%) dan nyeri sedang 6 responden (50%), sedangkan 18 responden sebelum pemberian intervensi mengalami nyeri berat, setelah pemberian intervensi mengalami nyeri sedang 14 responden (77,8%) dan nyeri berat 4 responden (22,2%), Setelah dilakukan uji Wilcoxon didapatkan nilai Sig=0,001 (Sig<0,05) menunjukkan ada pengaruh murrotal surah Ar Rahman terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan berbagai karakteristik ibu bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2023. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor demografis seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu bersalin.

Umur Ibu Bersalin

Dari total 30 ibu bersalin yang diteliti, sebagian besar berusia dalam kategori tidak berisiko, yaitu antara 20-35 tahun (60%). Usia ibu saat melahirkan sangat penting dalam menentukan risiko kehamilan dan persalinan. Ibu yang melahirkan pada usia <20 tahun atau >35 tahun dianggap berisiko tinggi mengalami komplikasi obstetrik seperti preeklamsia, persalinan prematur, dan berat badan lahir rendah(Chen et al., 2007).

Pendidikan Ibu Bersalin

Sebanyak 50% ibu bersalin memiliki pendidikan menengah, yaitu setingkat SMA/SMK/MA, dan 26,7% memiliki pendidikan tinggi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan mengelola rasa nyeri selama persalinan . Namun, pada penelitian ini, meskipun pendidikan menengah adalah yang paling dominan, tidak ada korelasi langsung yang signifikan antara tingkat pendidikan dan intensitas nyeri yang dilaporkan oleh para ibu bersalin .

Pekerjaan Ibu Bersalin

Sebagian besar ibu bersalin dalam penelitian ini bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) (40%), diikuti oleh pekerja swasta (33,3%). Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat stres dan kapasitas fisik seorang ibu, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pengalaman nyeri selama persalinan. Ibu yang bekerja dengan beban fisik atau mental yang lebih ringan mungkin memiliki toleransi nyeri yang lebih baik(Fitriana & Nurwiandani, 2018). Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi murottal Surah Ar-Rahman tetap efektif dalam mengurangi nyeri persalinan pada semua kelompok pekerjaan .

Paritas Ibu Bersalin

Paritas ibu bersalin juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengalaman nyeri. Sebanyak 60% responden merupakan multipara, yang cenderung memiliki toleransi nyeri yang lebih tinggi dibandingkan dengan primipara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa wanita yang telah melahirkan sebelumnya biasanya lebih mampu mengelola nyeri persalinan (Tiara & Ulfah, 2022). Meskipun demikian, setelah intervensi murottal, baik kelompok primipara maupun multipara melaporkan penurunan yang signifikan dalam skala nyeri mereka. Secara keseluruhan, karakteristik demografis ibu bersalin seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi persepsi nyeri selama persalinan. Paritas berada di dalam kelompok yang sama dengan variabel umur ibu dan jarak kelahiran. Arah hubungan ketiga variabel tersebut adalah positif, yang berarti bahwa penambahan umur ibu akan diikuti dengan penambahan paritas yang dialami. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin bertambah umur ibu, dan semakin dekat jarak kelahiran, akan semakin sering ibu mengetahui nyeri saat persalinan (Lubis et al., 2024). Meskipun terdapat variasi dalam faktor-faktor ini, intervensi murottal Surah Ar-Rahman terbukti efektif dalam mengurangi intensitas nyeri secara keseluruhan, tanpa memandang perbedaan karakteristik demografis ibu bersalin.

Distribusi frekuensi skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum pemberian murottal surah Ar Rahman di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2024

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum pemberian murottal Surah Ar Rahman, mayoritas ibu bersalin di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate mengalami nyeri persalinan yang berat. Dari tabel 4.1.2, terlihat bahwa 60% ibu bersalin mengalami nyeri berat pada kala I fase aktif, sementara 40% lainnya mengalami nyeri sedang. Nyeri persalinan merupakan fenomena yang umum terjadi dan sering kali disebabkan oleh kontraksi uterus yang kuat serta peregangan serviks selama proses persalinan. Nyeri yang berat seperti yang dialami oleh sebagian besar responden dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi psikologis, fisiologis, dan pengalaman melahirkan sebelumnya (Wahyuni et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Indah S dan Inggit P di Puskesmas Kelumbayat Barat didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan terapi murutal Al-Quran merasakan nyeri sedang 5 responden (20%) dan nyeri berat 20 responden (80%). Nyeri persalinan terjadi karena ada respon dari kontraksi yang disebabkan kerusakan jaringan. Nyeri yang terjadi juga disebabkan oleh beberapa factor seperti umur,, paritas dan pendidikan ibu bersalin (Indah & Inggit, 2022). Begitu pula dengan penelitian Wirna Hidayati dkk di RSUD dr Zainoel Abidin didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan intervensi murutal Al-Quran merasakan nyeri sedang 10 responden (33,3%) nyeri berat 10 responden (33,3%) dan nyeri sangat berat 10 responden (33,3%) (Hidayati et al., 2021).

Penelitian ini didukung oleh Nurhayati SM, Nurjana SU (2020), menunjukkan bahwa intensitas nyeri pada kala I fase aktif umumnya tinggi karena adanya kontraksi yang semakin kuat dan sering, yang bertujuan untuk membuka serviks secara maksimal. Dalam kondisi ini, manajemen nyeri yang efektif sangat penting untuk mengurangi ketidaknyamanan dan memfasilitasi proses persalinan yang lebih lancar. Pendekatan non-farmakologis seperti pemberian murottal telah diidentifikasi sebagai salah satu metode yang dapat membantu mengurangi persepsi nyeri melalui mekanisme distraksi dan relaksasi (Nurhayati & Nurjanah, 2020). Sejalan dengan penelitian Turlina yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian murottal Al-Quran terhadap intensitas nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin (Turlina & Nurhayati, 2018).

Identifikasi Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Sesudah Pemberian Murottal Surah Ar Rahman

Berdasarkan data pada Tabel 4. Setelah pemberian murottal Surah Ar Rahman, terjadi perubahan yang signifikan pada skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Sebelum intervensi, sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri berat (60%). Namun, setelah pemberian murottal, hanya 13,3% yang masih mengalami nyeri berat, sementara mayoritas (66,7%) mengalami nyeri sedang, dan 20% mengalami

nyeri ringan. Temuan ini menunjukkan bahwa murottal memiliki efek yang positif dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Rasa nyeri persalinan disebabkan oleh kombinasi peregangan segmen bawah rahim dan iskemia otot-otot rahim. Dengan peningkatan kekuatan kontraksi maka serviks akan tertarik, kontraksi yang kuat membatasi pengaliran oksigen pada otot-otot uterus sehingga terjadi nyeri iskemik, keadaan ini diakibatkan oleh kelelahan dan kecemasan yang selanjutnya menimbulkan ketegangan yang menghalangi relaksasi bagian tubuh lainnya. Nyeri kala I terutama ditimbulkan oleh stimulus yang dihantarkan melalui saraf pada serviks dan uterus bagian bawah, nyeri ini merupakan nyeri visceral yang berasal dari kontraksi uterus dan adneksa. Intensitas nyeri berhubungan dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang ditimbulkan, kontraksi uterus yang kuat merupakan sumber nyeri yang kuat (Amelia & Suparmi, 2024). Penurunan tingkat nyeri ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran, termasuk Surah Ar Rahman, dapat memberikan efek menenangkan dan mengurangi stres, yang pada gilirannya dapat menurunkan persepsi terhadap nyeri. Mekanisme ini dapat dijelaskan oleh teori distraksi dan relaksasi, di mana perhatian ibu dialihkan dari nyeri melalui pendengaran ayat suci, yang juga merangsang relaksasi mental dan fisik. Penurunan nyeri ini tidak hanya berdampak positif pada pengalaman persalinan, tetapi juga dapat mengurangi kebutuhan akan analgesia farmakologis, yang memiliki implikasi positif bagi kesehatan ibu dan bayi (Sari & Suparmi, 2024). Mendengarkan murottal Al-Quran dapat memicu respons relaksasi di tubuh. Musik atau suara yang menenangkan, termasuk suara murottal dapat menurunkan kadar hormone stress seperti kortisol dan meningkatkan produksi hormone endorfin yang berfungsi sebagai pereda nyeri alami (Siti et al., 2023).

Analisis pengaruh murottal surah Ar Rahman terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pemberian murottal Surah Ar Rahman secara signifikan mempengaruhi penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif. Sebelum intervensi, 50% ibu bersalin mengalami nyeri sedang, dan 77,8% dari mereka yang mengalami nyeri berat. Setelah intervensi, terdapat perubahan dramatis: semua ibu yang awalnya mengalami nyeri sedang melaporkan penurunan ke nyeri ringan atau sedang, dan penurunan jumlah ibu yang mengalami nyeri berat menjadi 22,2%. Perubahan ini signifikan secara statistik dengan nilai $p = 0,001$, menunjukkan bahwa pemberian murottal memiliki efek yang kuat dalam mengurangi intensitas nyeri persalinan.

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa murottal Surah Ar Rahman dapat mengurangi persepsi nyeri selama persalinan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran dapat menghasilkan efek menenangkan dan mengurangi stres, yang dapat mengurangi persepsi nyeri. Ambang nyeri menyebabkan jumlah rasa sakit yang dialami menjadi bervariasi bagi setiap individu. Kecemasan dan ketakutan yang umumnya terkait dengan peningkatan nyeri selama persalinan. Kecemasan ringan dianggap normal bagi seorang wanita selama kehamilan dan persalinan. Namun, kecemasan yang berlebihan dan ketakutan menyebabkan sekresi catecholamine berlebihan dan meningkatkan rangsangan ke otak dari panggul karena aliran darah menurun dan peningkatan ketegangan otot. Akibatnya, rasa sakit, takut dan cemas semakin besar (Utami & Putri, 2020). Penurunan tingkat nyeri yang signifikan ini dapat diatributkan pada efek psikologis dari murottal, seperti distraksi mental dan relaksasi yang diinduksi oleh suara murottal. Temuan ini juga sejalan dengan teori bahwa intervensi non-farmakologis, seperti mendengarkan murottal, dapat menjadi metode efektif dalam manajemen nyeri persalinan tanpa menimbulkan efek samping yang terkait dengan analgesia farmakologis (Nining & Sudiono, 2024). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ekowati dan Prabasari terdapat pengaruh terapi murottal AlQuran Surah Maryam terhadap nyeri persalinan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal. Pembacaan tartil dan tajwid yang benar mampu menjadi obat dan memberikan rasa tenang pada ibu karena lantunan ayat alquran menghasilkan gelombang delta yang mampu memberikan rasa aman dan tenang sehingga mengalihkan ibu dari nyeri persalinan (Ekowati & Prabasari, 2024).

Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan murrotal surah Ar-Rahman memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB wilayah kerja Puskesmas Kalumata, Kota Ternate. Sebelum intervensi, semua responden yang mengalami nyeri sedang atau berat mengalami perubahan dalam skala nyeri setelah intervensi. Setelah mendengarkan murrotal, 50% dari responden yang sebelumnya mengalami nyeri sedang mengalami penurunan nyeri menjadi ringan, sementara 77,8% dari responden yang sebelumnya mengalami nyeri berat mengalami penurunan nyeri menjadi sedang. Hanya 22,2% dari mereka yang tetap mengalami nyeri berat setelah intervensi. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa intervensi murrotal surah Ar-Rahman secara signifikan efektif dalam menurunkan skala nyeri persalinan pada fase aktif kala I.

Daftar Pustaka

- Amelia, T. rezki, & Suparmi. (2024). *Pengaruh Kombinasi Massage Effluerage Dengan Murrotal Pada Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*. 1.
- Chen, X. K., Wen, S. W., Fleming, N., Demissie, K., Rhoads, G. G., & Walker, M. (2007). Teenage pregnancy and adverse birth outcomes: A large population based retrospective cohort study. *International Journal of Epidemiology*, 36(2), 368–373. <https://doi.org/10.1093/ije/dyl284>
- Ekowati, T. W., & Prabasari, S. N. (2024). *Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran (Surah Maryam) Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Dalam Proses Persalinan Kala I Di Rumah Sakit Kartika Husada Pontianak*. 1.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2018). *Asuhan Persalinan Konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan Kebidanan*.
- Hildayati, W., Hasanah, S., & Kurniawati, E. (2021). PENGARUH MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF DI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN. *Midwifery Care Journal*, 2(4), 136–145. <https://doi.org/10.31983/micaja.v2i4.7877>
- Indah, S., & Inggit, P. (2022). Pengaruh Terapi Murotal Al Qur'an Surah Alfatihah Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelumbayan Barat. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 3(1), 12.
- Lubis, D. H., Ginting, L., & Kaban, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil Tentang Nyeri Persalinan Di Klinik Pratama Khadijah Medan. *Excellent Midwifery Journal*, 7.
- Mappaware, N., Muchlis, N., & Samsualam. (2020). Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi dengan Studi Kasus dan Alat Ukur Kualita... - Google Books. In *CV Budi Utama* (p. 18).
- Nining, N. S., & Sudiono, E. (2024). Kajian Aksiologi: Efektifitas Penggunaan Murottal Al Qur'an Dalam Proses Persalinan. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 15(01), 14–20.
- Nurhayati, S. M., & Nurjanah, S. U. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif dengan Terapi Murottal Al-Qur'an. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1092>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual, Artikel p. 3 (2015).
- Sari, N., & Suparmi. (2024). Pengaruh Murrotal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Kartika Husada Kalimantan Barat. *Seroja Husada*, 1, 142–149.
- Siti, M., Setiawandari, Khoirul, & Yuni, W. (2023). *EFFEKTIFITAS AROMATERAPI SERAI (CYMBOPOGON NARDUS) DAN MUROTAL TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PRIMIG*Siti, M., Setiawandari, Khoirul, & Yuni, W. (2023). *EFFEKTIFITAS AROMATERAPI SERAI (CYMBOPOGON NARDUS) DAN MUROTAL TERHADAP TINGKAT NY. 021*, 2808–2818.
- Tiara, G. R., & Ulfah, Y. (2022). Pengaruh Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif: Evidence Based Case Report (EbcR). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2), 287–296. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i2.1226>

- Turlina, L., & Nurhayati, H. S. (2018). Pengaruh Terapi Murrotal Al Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32536/jrki.v1i1.1>
- Utami, F. S., & Putri, I. M. (2020). Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Normal. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), 107. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.1262>
- Wahyuni, S., Komariah, N., & Novita, N. (2019). Perbedaan Nyeri Persalinan Pada Ibu Yang Mendapatkan Terapi Murottal Qur'an Dan Musik Klasik Di Klinik Bersalin Kota Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(2), 106–111. <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i2.411>
- YUNIKA, R. P., ULYA, Y., & HERLINA, S. M. (2022). Literatur Review: Pengaruh Terapi Non Farmakologi Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 127–136. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3267>